BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan, pengujian, dan analisis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan terhadap pengembangan dan optimalisasi kernel linux ubuntu 9.10 LTSP adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisa dilihat dari tabel perbandingan antara kernel linux *default* dengan 2 kernel linux yang telah dimodifikasi, pada proses booting pada kernel linux *default* tidak stabil dengan perubahan disetiap *client* dan tidak konstan pada satu *client*, berbeda dengan kernel linux versi 2.6.32-22 proses booting lebih cepat dan stabil disetiap *client* dan perubahan yang konstan, kernel linux versi 2.6.33 proses booting lebih cepat dari kernel linux versi 2.6.32-22. Pada proses eksekusi juga terjadi sama seperti pada proses booting, dapat dilihat bahwa kernel linux versi 2.6.33 dengan menggunakan Ubuntu Desktop 9.10 memiliki efisiensi yang lebih baik untuk sistem LTSP.
2. Berhasil dan mampu mengotimalisasi kernel linux menjadi lebih kecil, lebih cepat, dan tidak memerlukan banyak memori. Dengan hasil perubahan yang tidak terlalu signifikan untuk sistem LTSP tetapi sistem tersebut stabil.
3. Berhasil membangun distribusi turunan Ubuntu Desktop 9.10 dengan menggunakan kernel linux yang telah dioptimalisasi serta paket LTSP yang telah terintegrasi dalam bentuk *Live* CD/DVD dan bisa di instal secara permanen ke dalam *Harddisk.*

5.2 Saran

Saran-saran yang diajukan agar menjadi masukan dalam kekurangan-kekurangan untuk pengembangan berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kernel linux dengan tujuan untuk kebutuhan LTSP, dilakukan juga untuk kebutuhan yang lainya selain untuk kebutuhan LTSP.
2. Dilakukan optimalisasi secara keseluhan tidak pada sisi kernel saja untuk mempercepat booting dan eksekusi program aplikasi.
3. Pengembangan *Live* CD/DVD dibangun dari ‘0’ dengan menggunakan LFS (*Linux From Scratch*) tanpa menggunakan basis sistem yang sudah ada.
4. Pengembangan *Live* CD/DVD pada proses *running* kernel *default* supaya tidak terbaca, dan pada saat di instal kedalam *Harddisk* pada GRUB (*GRand Unified Bootloader*) kernel *default* jangan disertakan walaupun kernel tersebut tidak akan bisa di booting.
5. Pada proses membangun ulang *Live* CD/DVD kernel *default* agar tidak disertakan kembali pada waktu *running* secara *Live* begitu juga setelah diinstal secara permanen.